

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penerapan gaya hidup merupakan salah satu yang paling dekat dengan masyarakat karena memiliki kedekatan dalam hidup mereka seperti berolahraga, makanan, dan pola hidup. Kotler (dalam Sabran, 2009, p. 210), juga menyatakan bahwa gaya hidup secara luas didefinisikan sebagai pola hidup seseorang di dunia yang terungkap pada aktivitas, minat dan opininya. Dengan itu, masyarakat dengan penerapan gaya hidup tidak bisa terpisahkan, karena bagian dari keseharian mereka. Minat masyarakat terhadap gaya hidup yang membuat masyarakat dengan bebas mengekspresikan segala sesuatu yang mereka sukai melalui tulisan, gambar, foto, dan sebagainya. Tentunya, kehidupan masyarakat tidak hanya sebatas dengan menerapkan gaya hidup saja, melainkan gaya hidup yang harus disajikan dengan informasi yang dekat dengan mereka. Berita gaya hidup juga merupakan informasi yang dekat dengan masyarakat yang mengangkat seputar gaya hidup.

Bentuk-bentuk pengekspresian yang demikian membuat media *mainstream* tertarik untuk mengangkat topik-topik yang lagi hangat diperbincangkan di masyarakat, yaitu seputar gaya hidup (Marwan, 2015, p. 12 ). Media *mainstream* juga mengadopsi jurnalisme gaya hidup untuk memberikan informasi kepada masyarakat. Hal itu juga menjadikan gaya hidup semakin dekat dengan masyarakat karena dengan adanya informasi dari media mengenai gaya hidup. Hadirnya jurnalisme gaya hidup dapat memberikan solusi atas informasi mengenai gaya hidup. Seperti informasi yang diinginkan oleh masyarakat adalah berita gaya hidup yang dapat diterapkan oleh *audiens* dalam kehidupan mereka sendiri. Jurnalisme gaya hidup juga dipengaruhi dengan cara yang mirip bidang jurnalisme lainnya dengan perkembangan yang lebih luas (Hanusch, 2014, p. 3).

Topik berita gaya hidup harus memiliki kedekatan masyarakat yaitu seperti berpakaian, makanan, travel. Penyebaran berita gaya hidup juga semakin dimudahkan dengan kecanggihan teknologi dalam penyebaran informasi. Hal itu yang membuat banyak media cetak mencoba untuk beralih ke digital. Dengan hadirnya teknologi, merupakan salah satu bentuk kecanggihan dan kemudahan teknologi yang didapatkan dalam *platform* digital. Berdasarkan karakteristik dari digital *platform* merupakan suatu media berbasis digital yang bertujuan untuk memudahkan kehidupan masyarakat saat ini (Zuraidah, 2021, p. 10). Kemudahan dari *platform* yang sering dirasakan karena adanya teknologi yang mempermudah mereka.

Ditengah kemudahan teknologi, masih ada juga media yang menerapkan *platform hybrid* yang menggunakan *platform* cetak dan digital. Hal itu karena adanya perbedaan pada media cetak yang sulit ditinggalkan. Tentunya kedua *platform* tersebut mempunyai keunggulan masing-masing yang membuat banyak media menerapkan *platform hybrid*. Kedua *platform* tersebut memiliki perbedaan seperti contohnya majalah yang merupakan publikasi atau terbitan secara berkala yang memuat artikel dari berbagai penulis. Karakteristik dari majalah memang berbeda dengan media cetak lainnya, terutama dari segi daya tarik karena menampilkan banyak tampilan. Selain itu, majalah merupakan terbitan berkala atau terbitan yang memuat artikel oleh penulis yang berbeda (Assegaff, 1983, p. 127). Sedangkan media online menunjukkan sifat yang praktis daripada media cetak lainnya (Pamuji, 2019, p. 6) .

Dengan berbagai karakteristik yang dimiliki cetak dan *website* membuat kedua media tersebut mempunyai perbedaan. Hal itu, yang membuat banyak media yang sulit berfokus pada satu *platform* saja. Namun, masih ada media yang mengadopsi dua *platform* tersebut, salah satunya adalah HighEnd Magazine. Media HighEnd Magazine merupakan anak perusahaan dari MNC Group yang dimiliki oleh Hary Tanoesoedibjo yang sudah berdiri sejak 2008. Sudah belasan tahun, HighEnd Magazine berdiri untuk menghadirkan informasi *lifestyle* dengan dua *platform* yaitu cetak dan digital.

Media berbasis *lifestyle* ini juga dikenal dengan majalah mode yang memiliki gaya hidup eksklusif di Indonesia. Dengan itu, HighEnd Magazine menawarkan berita gaya hidup yang dapat menjamu pembaca dengan berita-berita yang terakurasi. HighEnd Magazine pertama kali mengandalkan media cetak dengan bahasa Inggris untuk menyebarkan informasi bertemakan gaya hidup. Namun dengan perkembangan zaman, HighEnd Magazine juga mengadopsi media digital untuk menjadi pilihan keduanya untuk membagikan berita berbasis *lifestyle* menggunakan website pribadinya dengan pilihan bahasa Indonesia.

Media *lifestyle*, HighEnd Magazine dikenal sebagai salah satu media *lifestyle* yang dengan memproduksi berita *lifestyle* dengan gaya penulis *feature* dalam bentuk *digital* dan juga majalah. Menulis berita *lifestyle* dengan gaya *feature* cukup sulit karena jurnalis harus dituntut memiliki kemampuan dalam membicarakan sebuah penulisan yang kreatif (Ishwara, 2011, p. 85). Ditambah lagi dengan berbagai tema yang dihadirkan oleh HighEnd Magazine yang menawarkan berbagai informasi yang terdiri dari *people, leisure, style, living wine & Dine, wellness, art & culture*. Tema *style* membahas mengenai *mix and match* dan gaya *fashion* terkini. Sedangkan *living* adalah membahas mengenai cara mengatur gaya hidup yang sehat dan baik. *Leisure* merupakan rubrik yang membahas mengenai gaya hidup dimulai dari makanan, travel dan kesehatan. Terakhir adalah *people* yang merupakan pembahasan seorang tokoh yang menginspirasi.

Tentunya HighEnd Magazine memberikan banyak informasi dalam pilihan informasi *lifestyle* yang tujuannya untuk memberikan solusi kepada pembaca mengenai penerapan gaya hidup dengan berbagai macam pilihan tema dengan menghadirkan dua bahasa. Produksi berita berbasis *lifestyle* dengan dua bahasa tersebut, juga ada keikutsertaan *writer lifestyle* dalam sebuah media yang bertugas untuk mencari informasi dan menuliskan berita tentang gaya hidup di media cetak dan digital dengan format tulisan berbahasa Inggris dan Indonesia. Kompleksitas jurnalistik dua *platform* cetak dan digital, membuat penulis memiliki ketertarikan untuk melakukan praktek kerja magang di HighEnd Magazine.

## 1.2 Tujuan Kerja Magang

Kerja magang yang dilakukan penulis bertujuan untuk memenuhi syarat kelulusan JR-738 Internship. Selain itu penulis juga memiliki tujuan sebagai berikut :

1. Mendapatkan pengalaman bekerja sebagai jurnalisme gaya hidup di media HighEnd Magazine.
2. Memahami alur kerja jurnalisme gaya hidup dalam *platform hybrid* yaitu cetak dan digital.
3. Mempraktikan ilmu jurnalistik yang sudah penulis pelajari selama 8 semester menjadi mahasiswa jurnalistik.
4. Mempersiapkan diri untuk menghadapi dunia kerja dan mengetahui realitas yang terjadi di sebuah media.
5. Melatih penulis untuk menulis berita gaya hidup dan juga mempelajari mengenai perkembangan *lifestyle*.

## 1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

### 1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang

Penulis melakukan magang selama 67 hari seperti yang ditentukan oleh Universitas Multimedia Nusantara. Berdasarkan surat penerimaan magang yang diberikan Highend Magazine, penulis sudah memulai hari kerja dimulai sejak Senin 24 Januari 2022. Pada hari pertama penulis bekerja, Lystia Manopo selaku pembimbing penulis melakukan *briefing* mengenai alur kerja yang akan penulis tempuh selama 67 hari kedepan.

Media HighEnd Magazine merupakan salah satu media di Indonesia yang menerapkan sistem *hybrid*. Maka dari itu penulis ditugaskan untuk menulis dan memproduksi berita cetak dan *website* dalam 5 hari kerja tiap minggunya. Tiap minggu penulis harus mengerjakan 7 artikel yang dikumpulkan pada hari ke-5. Sedangkan pada artikel majalah, Highend Magazine selalu melakukan produksi tiap bulan

yang terdiri dari *art, culture, profile, relationship dan travel*. Tiap bulanya penulis ditugaskan untuk menulis artikel yang berkisar 4-6 artikel

Alur kerja yang ditetapkan oleh HighEnd Magazine dilakukan *full online*. Dengan pemberlakuan tersebut membuat penulis dapat fleksibel dalam menentukan waktu untuk bekerja. Dengan bekerja secara WFH (*work from home*), dapat memudahkan penulis dalam menulis artikel *lifestyle* karena kelebihanya adalah jam kerjanya dapat ditentukan oleh penulis.

### **1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

Pada 24 Desember 2021, penulis mengirim *curriculum vitae* (CV) ke alamat *email* HighEnd Magazine. Setelah 20 hari penulis mengirimkan email ke HighEnd Magazine, penulis mendapati *whatsapp messenger* dari Listya Manopo dari *senior editor* selaku pembimbing magang atas penerimaan penulis di media HighEnd Magazine.

Pada 18 Januari, penulis diminta oleh Devina Pritasari selaku *human resource development* (HRD) dari HighEnd Magazine untuk mengirimkan *foto copy* Kartu Tanda Penduduk (KTP) dan juga bukti *screenshot* Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) pada semester akhir. Penulis diharuskan mengumpulkan dua dokumen tersebut ke kantor HighEnd Magazine supaya dapat bertemu langsung dengan pihak Highend Magazine. Tujuan penulis diminta untuk mengumpulkan secara langsung supaya pembimbing magang dapat *briefing* penulis mengenai alur kerja di *platform hybrid* yaitu *online* dan *digital*. Pada *briefing* tersebut, pembimbing menjelaskan mengenai komponen penulisan yang ada pada kedua *platform* tersebut yang akan penulis mulai pada 24 Januari 2022.

Saat hari pertama, pembimbing penulis juga diberlakukan *briefing* kembali mengenai alur kerja yang akan dilakukan oleh penulis. Maka setelah *briefing* penulis sudah resmi menjadi bagian dari HighEnd

Magazine. Bertepatan dengan hari magang penulis, pihak Universitas Multimedia Nusantara mengirimkan KM-02 yang berarti itu adalah hari yang dihitung oleh Universitas Multimedia Nusantara untuk memulai kerja magang. Setelah dikirim KM-02 dari pihak Universitas Multimedia Nusantara, maka penulis meminta Devina Pritasari selaku HRD dari HighEnd Magazine untuk mengirimkan surat diterimanya magang di HighEnd Magazine. Setelah surat dari pihak HighEnd Magazine selesai, penulis mengirimkan kembali surat penerimaan tersebut ke *website* my.umn.co.id

Berdasarkan ketetapan kampus yang mewajibkan mahasiswa dan mahasiswi yang mengikuti magang harus melakukan kerja selama 67 hari. Terhitung sejak 24 Januari 2022, maka penulis dapat memenuhi 67 hari kerja pada 29 April 2022 sebagai *writer* di HighEnd Magazine yang telah memberikan kesempatan untuk bekerja untuk menulis artikel bertemakan gaya hidup dengan dua *platform*.